

Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas: Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

Aureta Zhabila Eka Putri

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
202110315062@mhs.ubharajaya.ac.id

Cris Kuntadi

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Rachmat Pramukty

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Pramukty.pramukty@gmail.com

Corresponding author: Aureta Zhabila Eka Putri

Abstract. : Previous research or relevant research is very important in a research or scientific article. Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomena of the relationship or influence between variables. This article reviews the factors that influence profitability, namely the Effect of Cash Turnover, Inventory Turnover and Accounts Receivable Turnover, a literature study on Accounting Information Systems. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) The effect of cash turnover on profitability; 2) Inventory Turnover affects profitability and 3) Accounts Receivable Turnover affects Profitability.

Keywords: Profitability, Effect of Cash Turnover, Inventory Turnover and Accounts Receivable Turnover

Abstrak. : Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas, yaitu Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang, suatu studi literature Sistem Informasi Akuntansi. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Pengaruh Perputaran Kas berpengaruh terhadap profitabilitas; 2) Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas dan 3) Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Profitabilitas, Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang

LATAR BELAKANG

Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. (Utami, 2022). Sistem ini merupakan komponen penting dari kantor keuangan dan sistem informasi akuntansi ini sangat diperlukan perusahaan di dalam bidang apapun. Tujuan dari sistem informasi akuntansi ini adalah untuk memproses data keuangan serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak manajer yang berkepentingan untuk membuat keputusan bisnis. Fungsi sistem informasi ada 3 yaitu : Membuat dan mencatat data transaksi dengan benar di dalam jurnal, Mengambil data yang diperlukan dari berbagai sumber yang berkaitan, dan Mengumpulkan semua data bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut.

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan diperlukan untuk memperkuat teori yang diteliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas, suatu studi literature review dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap profitabilitas?

KAJIAN TEORITIS

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam-macam tergantung dari kebutuhan dari pengakuan laba tsb.(Toto Prihadi,2011)

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. (Indriawati, 2017).

Menurut Irham Fahmi (2012), Profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. (Siti Kustinah¹, Weni Indriawati², 2017:30)

Profitabilitas ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Rijal fahmi, 2022), (Kasmir, 2012), (Toto prihadi,2011) dan (Irha fahmi, 2012).

Perputaran Kas

Perputaran Kas adalah perbandingan antara Sales dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. (Riyanto, 2011)

Perputaran Kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata rata. Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode. (Kasmir, 2011).

Perputaran Kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya (Menuh, 2013).

Perputaran Kas adalah bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Karna sifat likuidnya tersebut, kas memberikan keuntungan yang panging rendah (Husnan & Pudjiastuti, 2006).

Perputaran Kas sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Riyanto, 2011), (Kasmir, 2011), (Menuh, 2013) dan (Husnan & Pudjiastuti, 2006)

Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan adalah pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual. Investasi dalam persediaan biasanya merupakan aktiva lancar paling besar dari perusahaan barang dagang dan manufaktur. (Kieso, 2007).

Perputaran Persediaan adalah hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam operasi perusahaan itu sendiri. Persediaan harus dikelola dengan baik karena persediaan yang optimal dapat meningkatkan efektifitas perusahaan sehingga meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Untuk mempertahankan penjualan, perusahaan harus menjamin tersedianya persediaan (Ridwan, 2007).

Perputaran Persediaan adalah Persediaan merupakan elemen utama dari modal kerja yang merupakan aktiva dalam keadaan selalu berputar dan terus-menerus mengalami perubahan (Riyanto, 2016).

Perputaran Persediaan adalah berapa kali barang dijual dan diadakan kembali selama 1 periode tertentu”. Semakin tinggi tingkat Perputaran Persediaan, maka semakin singkat atau semakin baik waktu rata-rata antara penanaman modal dalam persediaan dan transaksi penjualan. (Rahayu dan Susilowibowo, 2014).

Perputaran Persediaan adalah “Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu”. (Canizio, 2017).

Perputaran Persediaan sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Kieso, 2007), (Ridwan, 2007), (Riyanto, 2016) dan (Rahayu dan Susilowibowo, 2014).

Perputaran Piutang

Perputaran Piutang adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar berapa kali dalam satu periode tertentu melalui penjualan. (Riyanto, 2010)

Perputaran Piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. (Kasmir, 2012)

Perputaran Piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang. Maka dari itu Perputaran Piutang sangat berperan penting bagi

perusahaan untuk dapat mengetahui tinggi rendahnya suatu Perputaran Piutang. (Noratika, 2013)

Perputaran Piutang adalah usaha yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam suatu periode. (Hery, 2016)

Perputaran Piutang sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Riyanto, 2010), (Kasmir,2011), (Irawati,2006) dan (Hery, 2016).

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Ridla Tsamrotul Fuady, 2018)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan & Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas	-
2	(Deni, 2014)	Pengaruh Perputaran Kas & Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Pengaruh Perputaran Kas & Perputaran Piutang berpegaruh terhadap Profitabilitas	-
3	(Ardini, 2019)	Perputaran Piutang, dan pengaruh leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Perputaran Persediaan & Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas	pengaruh leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas
.4	(Saputra, 2014)	Pengaruh Efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Pengaruh Perputaran Kas & Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas	Efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas
.5	(Isnani, 2019)	Efisiensi modal kerja, Likuiditas & Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	-	Efisiensi modal kerja, Likuiditas & Ukuran perusahaan berpegaruh terhadap Profitabilitas
6	(Badjra, 2015)	Pengaruh leverage,pertumbuhan penjualan dan ukuran	Perputaran Persediaan berpengaruh	Perputaran hutang berpengaruh

		perusahaan terhadap profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas	terhadap Profitabilitas	terhadap Profitabilitas
--	--	---	-------------------------	-------------------------

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Sistem Informasi Akuntansi adalah:

1. Pengaruh Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Pengaruh perputaran kas memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai kesanggupan menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Perputaran kas berhubungan dengan profitabilitas karena didasarkan pada asumsi bahwa perputaran kas akan mempengaruhi aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan. Dengan kondisi keuangan kas yang baik, maka secara langsung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya juga dapat meningkatkan profit perusahaan.

Makin besar jumlah kas yang ada didalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya, hal ini menunjukkan makin banyaknya uang yang menganggur sehingga akan memperkecil tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kas dapat dijadikan tolak ukur bagi kelangsungan berbagai transaksi atau kegiatan ekonomi didalam perusahaan. Pada dasarnya

suatu perusahaan menggunakan kas untuk memenuhi kebutuhannya dengan tujuan untuk mendapatkan profitabilitas. Dengan kata lain, apabila kas yang tersedia dalam sebuah perusahaan semakin besar, maka keuntungan yang diperoleh akan semakin berkurang.

perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. (Putri & Musmini,2013).

2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian

dijual kepada konsumen. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu Perputaran Persediaan yang baik Perputaran Persediaan menunjukkan berapa kali persediaan diganti dalam waktu satu tahun. Dengan demikian, tingkat Perputaran Persediaan yang tinggi mengidentifikasikan bahwa tingkat penjualan yang tinggi pada perusahaan. Dengan tingkat Perputaran Persediaan yang tinggi berarti resiko kerugian dan biaya terhadap persediaan dapat diminimalkan.

Penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek

langsung terhadap keuntungan perusahaan karena jika terjadi kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Dan jika terlalu kecil dalam persediaan akan mempunyai efek yang menekan keuntungan juga. ”. Semakin tinggi tingkat Perputaran Persediaan, maka semakin singkat atau semakin baik waktu rata-rata antara penanaman modal dalam persediaan dan transaksi penjualan.

Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nina,2010).

3. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

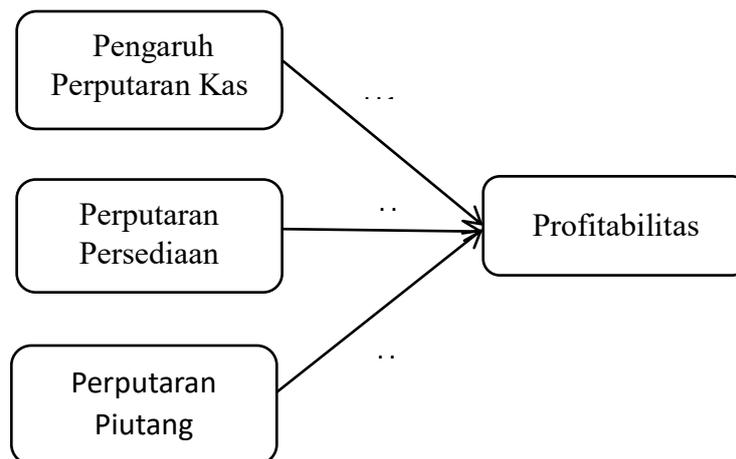
Upaya dalam meningkatkan modal kerja, salah satu faktor yang menentukan adalah Perputaran Piutang. Menurut Hery (2016:178) bahwa perputaran piutang usaha merupakan usaha yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam suatu periode.

Perputaran Piutang merupakan bagian yang terpenting dalam perusahaan sebab Perputaran Piutang dapat meningkatkan profitabilitas. Dimana dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah return on asset (ROA). Alasan memilih rasio ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Return On Asset bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besar return on asset (ROA) semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan dan semakin baik perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Tingkat Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.(Yuliani,2012)

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1

Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Profitabilitas, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) pengaruh leverage : (Badjra, 2015)
- b) Efisiensi modal kerja : (Saputra, 2014)
- c) Likuiditas: (Isnani, 2019)
- d) Ukuran perusahaan: (Badjra, 2015)
- e) Pengaruh Solvabilitas : (Isnani, 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Pengaruh Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2. Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Profitabilitas, selain dari Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memengaruhi Profitabilitas selain yang variabel yang diteliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti pengaruh leverage, Efisiensi modal kerja, Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan Perputaran hutang.

DAFTAR REFERENSI

- Ardini, A. E. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, leverage, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Badjra, A. W. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*.
- Deni, I. (2014). Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, dan Perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*.
- Fahmi, I. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Indriawati, S. K. (2017). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Toserba Koperasi PT.LEN Bandung. *Joturnal Study & Accounting Research*.

- Isnani, I. W. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan Cetakan Ke-5*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Noratika, D. (2013). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi*. Yogyakarta.
- Ridla Tsamrotul Fuady, I. R. (2018). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Binaniaga*.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPF.
- Saputra, D. P. (2014). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja pada Profitabilitas Koperasi Serba Usaha. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Siti Kustinah, W. I. (2017). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Unit Usaha Toserba Koperasi PT LEN Bandung. *Study & Accounting Research*, 30.
- Utami, N. W. (2022). Sistem Informasi Akuntansi. *Mekari Jurnal*.